

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Flores Timur adalah salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki berbagai macam tempat pariwisata yang berpotensi menjadi tujuan wisatawan yang ramai dikunjungi sehingga dapat mendorong peningkatan pendapatan daerah. Ada dua obyek wisata yang menjadi andalan di Flores Timur yaitu Pantai Pasir Putih (Ina Burak) dan Pantai Watotena yang menjadi tujuan wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Disamping itu, masih banyak tempat pariwisata di Daerah Flores Timur yang memiliki potensi yang sama yakni Pantai Pasir Merah (Wera Mea), Pantai Nama One dan Pantai Lagaloe (Deri). Selain itu objek wisata religi seperti (Taman doa) di desa Wure, wisata budaya (Tadon Boleng) di desa Harubala dan wisata taman bawa laut (Batu Payung) di desa Wailebe serta beberapa penginapan dan jenis transportasi yang tersedia.

Pada saat ini, para wisatawan memerlukan informasi-informasi yang lebih lengkap tidak hanya mengenai informasi objek wisatanya saja, tetapi juga informasi mengenai lokasi tempat wisata itu berada, akomodasi (hotel/wisma), transportasi terdekat, beserta wisata kuliner yang ada di sekitar objek wisata tersebut. Permasalahan proses pengelolaan pariwisata selama ini hanya menampilkan informasi mengenai jenis destinasi wisata, secara garis besar namun tidak detail. Hal tersebut menjadikan tidak semua obyek wisata dapat dikunjungi, sehingga menjadikan para wisatawan menghabiskan banyak waktu untuk mencapai salah satu tujuan wisata tersebut. Potensi wisata yang besar jika dikelola dengan baik akan menjadikan sumber pemasukan bagi pemerintah daerah dan mampu meningkatkan taraf kesejahteraan serta tingkat ekonomi masyarakat di Kabupaten Flores Timur.

Keunggulan destinasi wisata di Kabupaten Flores Timur telah menarik minat kunjungan wisatawan asing ke daerah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisata pada tahun 2015 mencapai 146 orang.

Namun jumlah kunjungan wisatawan asing itu masih jauh di bawah kunjungan wisatawan lokal pada periode yang sama yaitu sebanyak 1326 orang. Sementara data kunjungan Kabupaten Flores Timur pada tahun 2016, untuk wisatawan asing mencapai 696 orang. Namun jumlah tersebut masih jauh di bawah kunjungan wisatawan lokal pada periode yang sama yaitu sebanyak 1485. jumlah kunjungan wisatawan asing dapat terus meningkat dari sebelumnya karena pariwisata Flores Timur tidak kalah bersaing dengan unggulan lainnya di NTT.

Perbandingan jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Flores Timur dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 perbandingan kunjungan

Tahun	Jumlah Kunjungan wisata
2015	1326
2016	1485
jumlah	2811

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

Pentingnya pariwisata ini memberikan kesempatan bagi tiap daerah untuk mengembangkan tempat wisatanya. Selain itu, maraknya penggunaan teknologi *mobile smartphone* berbasis android saat ini membuat penggunaanya semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai apapun termasuk tempat wisata yang dituju salah satunya di Kabupaten Flores Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Aplikasi Pencarian Tempat Wisata Di Kabupaten Flores Timur Berbasis Android**”. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat menciptakan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam pencarian tempat wisata, sehingga dapat mempermudah para wisatawan dalam melakukan pencarian tempat wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana membangun sebuah aplikasi pencarian tempat wisata, penginapan dan transportasi yang dapat menyajikan kumpulan informasi letak tempat wisata yang praktis melalui *smartphone* pada Kabupaten Flores Timur.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dikhususkan pada daerah yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Flores Timur
2. Aplikasi ini dibangun untuk membantu wisatawan dalam melakukan pencarian tempat wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi pencarian tempat wisata di Kabupaten Flores Timur Berbasis Android yang dapat mempermudah para wisatawan lokal maupun asing untuk mengakses informasi mengenai letak wisata, penginapan dan transportasi yang ada di Kabupaten tersebut

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Membantu Dinas Pariwisata dalam upaya pencarian tempat wisata alam, kuliner, penginapan dan transportasi, serta mempermudah dinas terkait dalam menemukan lokasi wisata yang belum terjangkau.

2. Bagi Masyarakat

Membangun kesadaran masyarakat untuk mengelola tempat wisata terutama dalam melakukan perencanaan strategis untuk perkembangan tempat wisata seperti promosi keberadaan tempat. yang telah disediakan oleh dinas terkait.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *Systems Development Life Cycle (SDLC)*, yang berarti siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Metode siklus hidup pengembangan *system* atau *system development life cycle (SDLC)* mempunyai beberapa tahapan. Sesuai dengan namanya, (*SDLC*) dimulai dari suatu tahapan sampai tahapan terakhir dan kembali lagi ketahapan awal membentuk suatu siklus atau daur hidup. Gambar berikut adalah tahapan pengembangan sistem *SDLC* (Jogiyanto : 2003) :



Gambar 1.1 Systems Development Life Cycle (SDLC)

1. Analisa Sistem

Pada tahap ini pengembang sistem harus menganalisa sistem yang akan dikembangkan nantinya. Tahapan ini mencakup :

- a. Studi Pendahuluan.
- b. Studi Kelayakan.
- c. Mengidentifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Pengguna.
- d. Memahami Sistem yang ada.
- e. Menganalisa Hasil Penelitian.

2. Perancangan Sistem

Tahap berikut dari *SDLC* setelah tahap analisis sistem adalah tahap perancangan sistem (*system design*). Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu :

- a. Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika.
- b. Memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangunan yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Tahapan ini juga mencakup pembuatan alur serta cara kerja sistem yang digambarkan dalam bentuk tertentu, seperti bagan alir (*flowchart*), *Unified Modelling Language*, perancangan tabel, perancangan antarmuka (*interface*), dan lain sebagainya.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini sistem mulai dibangun berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan sistem dilakukan dengan cara mengetikkan *script/code* dalam bahasa pemrograman tertentu. Dengan kata lain perancangan yang telah dibuat sebelumnya, di terjemahkan dalam bahasa komputer guna menghasilkan sebuah sistem baru.

4. Operasi dan Perawatan Sistem

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, maka sistem tersebut siap digunakan. Pada tahapan ini sistem yang telah dibuat akan diuji terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau sebaliknya.

Guna menjaga kestabilan sistem, maka diperlukan juga langkah perawatan. Perawatan juga mencakup perbaikan sistem jika pada sistem terdapat *bug* atau kesalahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai

denga hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.